

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk bagaimana kontrol sosial preventif dan represif wali kelas pada pelanggaran tata tertib siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam mengumpulkan data teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dimana sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam menganalisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol sosial preventif wali kelas pada pelanggaran tata tertib ialah dengan cara memberi teguran secara lisan seperti memberi pengarahan atau nasehat, memberi teguran tertulis, membuat surat atau perjanjian dengan siswa yang bersangkutan untuk mencegah agar pelanggaran tata tertib tidak terjadi. Tujuan pengendalian preventif yaitu diarahkan, dibujuk, atau diingatkan agar tidak melakukan pelanggaran yang telah disebutkan. Sementara itu kontrol sosial represif wali kelas pada pelanggaran tata tertib ialah dengan memberikan hukuman sesuai dengan pelanggaran yang mereka lakukan berupa memungut sampah, push up, memberikan surat teguran atau panggilan kepada siswa yang lebih dari tiga kali berturut-turut tidak masuk sekolah. Tujuan pemberian hukuman ini yaitu untuk menyadarkan pihak yang berperilaku menyimpang tentang akibat dari penyimpangan tersebut, sekaligus agar dia mematuhi norma-norma sosial.

***Kata Kunci : Kontrol Sosial, Preventif, Represif, Pelanggaran Tata Tertib***